

## HUBUNGAN KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DAN BUDAYA ORGANISASI DENGAN KINERJA GURU

Linardo Pratama<sup>1</sup>, Bradley Setiyadi<sup>2\*</sup>

Program Studi Administrasi Pendidikan, Universitas Jambi<sup>1,2</sup>

\*Email korespondensi: [bradleysetiyadi@unjia.ac.id](mailto:bradleysetiyadi@unjia.ac.id)

### Abstrak

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi kinerja guru, sebagian di antaranya disiplin, pendidikan dan latihan, suasana kerja, kompensasi, kompetensi manajerial kepala sekolah, tanggung jawab, dan budaya organisasi. Dari beberapa faktor tersebut, peneliti mengambil dua faktor untuk penelitiannya yaitu kompetensi manajerial kepala sekolah dan budaya organisasi. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan hubungan kompetensi manajerial kepala sekolah dan hubungan budaya organisasi dengan kinerja guru di MAN 01 Indragiri Hilir Riau tahun 2019. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, metode dalam penelitian ini adalah korelasi. Populasi penelitian ini adalah seluruh guru MAN 01 Indragiri Hilir Riau. Sampel penelitian ini adalah jumlah populasi sebanyak 70 orang guru. Analisis data menggunakan *Partial Least Squares (PLS)* dengan program *Smart PLS* versi 3.0. Pengukuran data meliputi *Outer Model* dan *Inner Model*, *Boostrapping*, dan *Blindfolding*. Hasilnya adalah sebagai berikut: (1) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dengan kinerja guru dengan *P-value* < 0,10 sebesar 0,039 dan nilai koefisien sebesar 0,238. (2) Terdapat hubungan positif yang signifikan antara budaya organisasi dan kinerja guru dengan *P-value* dan < 0,10, yang setara dengan 0,000 dengan nilai koefisien 0,646.

**Kata Kunci** : Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Budaya Organisasi, Kinerja Guru

### Abstract

*There are several factors that affect teacher performance, such as discipline, education and training, work atmosphere, compensation, principal managerial competence, responsibility, and organizational culture. Two factor were utilized in this research, that are the principal managerial competence and organizational culture. This research aims to explain The correlation between principals managerial competence and organizational culture with teacher performance in MAN 01 Indragiri Hilir Riau. Quantitative approach with correlation method was conducted to determine whether there is correlation between. The population were all teachers in MAN 01 Indragiri Hilir Riau 2019 there numbering 70 teachers. And the sample at once. Data analysis used Partial Least Square (PLS) through the Smart PLS program version 3.0 data measurement including Outer Model and Inner Model, Boostrapping, and Blindfolding. The results showed that: (1) there was a significant positive correlation between the principal managerial competence with teacher performance with a P-Value <0,10 which was 0,039 with a coefficient value of 0,238 and (2) there is a significant positive correlation between organizational culture and teacher performance with a P-Value <0,10 which is equal to 0,000 with a coefficient value of 0,646.*

**Key Words** : *Principal Managerial Competence, Organizational Culture, Teacher Performance*

### PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan adalah lembaga yang bertujuan untuk mengembangkan sikap, perilaku, dan perangkat pembentukan karakter, serta mencerdaskan individu. Lembaga pendidikan yang berkualitas mencerminkan kemampuan lembaga tersebut untuk menghasilkan peserta didik yang berkualitas. Ada tiga faktor yang mempengaruhi mutu pendidikan yaitu

sistem pendidikan, guru, dan kurikulum, di antara faktor tersebut guru merupakan salah satu faktor utama yang menentukan mutu pendidikan. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen Pasal 20 (a) menyatakan bahwa standar kinerja bagi guru dalam memenuhi kewajiban profesionalnya, yaitu kewajiban merencanakan pembelajaran, menyelenggarakan proses pembelajaran

yang bermutu dan bermanfaat serta menilai hasil pembelajaran. Tugas utama guru yang tampak dalam kegiatan pembelajaran merupakan salah satu bentuk kinerja guru. [1].

Seperti halnya kinerja pendidik yang merupakan tolak ukur kesuksesan di sebuah institusi pendidikan, peran mereka sangat penting dalam membentuk karakter bangsa atau peserta didik sesuai dengan prinsip-prinsip Undang-Undang Dasar dan Pancasila. Kinerja guru juga berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sebuah institusi, karena hal ini merupakan pendukung dari pembelajaran yang efektif [2]. Terhubung dengan prestasi guru, elemen-elemen yang mempengaruhi prestasi adalah kepemimpinan manajerial kepala sekolah, disiplin, pendidikan dan pelatihan, budaya organisasi sekolah, dan kompensasi [3]. Selain itu, terdapat juga elemen yang berkaitan dengan efektivitas dan efisiensi, wewenang dan tanggung jawab, ketertiban dan inisiatif [4].

Kompetensi pada dasarnya adalah kemampuan individu untuk melakukan tugas-tugas yang dapat diukur dan diamati melalui perilaku yang ditunjukkan [5]. Kompetensi diidentifikasi melalui karakteristik yang muncul pada diri individu yang ditunjukkan melalui hasil kinerja yang efektif pada suatu pekerjaan [6]. Di sisi lain, manajemen adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan oleh individu atau kelompok dalam suatu organisasi, didasarkan pada norma yang telah ditetapkan dan saling terkait satu sama lain. Tugas yang dibebankan pada individu atau kelompok tersebut adalah melaksanakan kegiatan yang telah ditentukan [7]. Dari kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa kompetensi manajerial adalah kemampuan kepala sekolah dalam mengorganisir dan mengembangkan sumber daya sekolah

untuk menciptakan lingkungan belajar yang optimal. Kompetensi manajerial kepala sekolah sangat penting untuk kemajuan dan kualitas lembaga. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas dan kemampuan siswa sejalan dengan tujuan pendidikan nasional.

Budaya Organisasi merupakan hal yang penting dalam suatu organisasi. Hampir setiap organisasi terdapat berbagai interaksi antar individu dengan fungsi tertentu untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam sebuah organisasi, setiap anggota memiliki perilaku yang dipengaruhi oleh lingkungan dan kebudayaan yang ada. Budaya organisasi akan sangat mempengaruhi aktivitas untuk mencapai tujuan organisasi. Budaya organisasi dapat didefinisikan sebagai serangkaian pandangan, keyakinan, serta nilai dari norma yang menjadi pedoman bagi anggota dalam mengatasi masalah, baik itu masalah eksternal maupun internal [8].

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menganalisis hubungan antara manajerial kepala sekolah dan budaya organisasi dengan kinerja guru di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 01 Indragiri Hilir, Provinsi Riau. Pemilihan MAN 01 Indragiri Hilir sebagai tempat penelitian didasarkan pada tiga pendekatan sebagai berikut: (1) persoalan privatisasi lembaga pendidikan yang timbul dari kebijakan desentralisasi dan otonomi pendidikan yang menciptakan iklim baru bagi pengelolaan lembaga pendidikan, sehingga perlu diketahui bagaimana kepemimpinan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kinerja guru dalam melakukan perubahan, (2) MAN 01 Indragiri Hilir Riau yang berada di bawah Kementerian Agama mempunyai keunikan jika diperbandingkan dengan sekolah menengah atas lainnya. (3) Terdapat 22

Madrasah Aliyah Negeri di Kabupaten Indragiri Hilir, tetapi hanya MAN 01 yang berhasil memiliki akreditasi "A" untuk itu penting dilakukannya penelitian untuk melihat sistem melihat sistem manajemen kepemimpinan yang dilakukan kepala sekolah dalam mengatur lembaganya. Selanjutnya, sebagai lembaga yang lebih berperan dalam mempersiapkan siswa untuk menempuh pendidikan tinggi, harus mempersiapkan kinerja guru yang kualitas. Berdasarkan uraian permasalahan tersebut, tujuan dari penelitian ini yaitu: 1) menjelaskan hubungan kompetensi manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru pada MAN 01 Indragiri Hilir Riau, 2) Menjelaskan hubungan budaya organisasi dengan kinerja guru pada MAN 01 Indragiri Hilir Riau.

## METODE

Pada penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu Kompetensi Manajerial Kepala sekolah ( $X_1$ ) dan Budaya Organisasi ( $X_2$ ), terhadap Kinerja Guru ( $Y_1$ ). Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2019 di MAN 01 Indragiri Hilir Riau. Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif, dengan metode penelitian korelasi. Seluruh guru MAN 01 Indragiri Hilir Riau peneliti jadikan populasi dalam penelitian, dengan jumlah sampel sebanyak 70 guru. Proses analisis data menggunakan *Partial Least Square* (PLS) melalui program *Smart PLS* versi 3.0 pengukuran data meliputi *Outer Model* dan *Inner Model*, *Bootstrapping*, serta *Blindfolding*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hubungan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dengan Kinerja Guru

Temuan dari analisis data menunjukkan terdapat korelasi positif yang signifikan antara kompetensi manajerial kepala sekolah dan kinerja guru. Dari pengujian hipotesis, nilai *P-Value* < 0,10 atau sebesar 0,039, menandakan adanya korelasi yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Koefisien sebesar 0,238 menunjukkan bahwa korelasi antara kemampuan manajerial kepala sekolah dan kinerja guru memiliki hubungan positif, dengan *R Square* sebesar 0,506. Selain itu, nilai  $f^2$  < 0,15 atau sebesar 0,113, menunjukkan bahwa korelasi antara kompetensi manajerial kepala sekolah dan kinerja guru memiliki efek yang sedang. Dalam teori, hal ini sesuai dengan pandangan yang diajukan oleh Robert L. Katz yang menyatakan bahwa kepala sekolah yang profesional harus memiliki kompetensi manajerial yang meliputi keterampilan teknis (*technical skill*), keterampilan hubungan manusiawi (*human relation skill*), dan keterampilan konseptual (*conceptual skill*) [9]. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki pengaruh positif terhadap kinerja guru [10]. Di sebuah institusi pendidikan, performa guru merujuk pada kemampuan mereka untuk menunaikan tugas dan tanggung jawab secara efektif dengan menggunakan pengetahuan serta keterampilan yang dimilikinya [11]. Kinerja mencakup keinginan guru untuk mencapai keberhasilan, motivasi untuk terlibat dalam tugas dan tanggung jawab, dan kemauan untuk berhasil dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab. Penting bagi kepala sekolah untuk memiliki kompetensi manajerial yang baik agar tujuan institusi dapat tercapai. Sebagai manajer, kepala sekolah harus memberikan motivasi dan dorongan kepada guru agar mereka dapat menyelesaikan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan benar. Oleh karena itu, performa guru juga merupakan penentu kualitas institusi pendidikan.

Menurut hasil analisis yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi positif dan signifikan antara kompetensi manajerial kepala sekolah dengan kinerja guru di MAN 01 Indragiri Hilir Riau.

Kompetensi manajerial kepala sekolah memiliki pengaruh yang cukup besar dalam meningkatkan kinerja guru. Oleh karena itu, perlu diperhatikan faktor kompetensi manajerial kepala sekolah agar kinerja guru dapat dipertahankan dan ditingkatkan.

### **Hubungan budaya organisasi dengan Kinerja Guru**

Pengujian terhadap kinerja guru telah dilakukan melalui analisis hubungan budaya organisasi dengan menggunakan model inner pada *Smart PLS*. Dari hasil analisis data, ditemukan bahwa terdapat korelasi positif yang signifikan antara budaya organisasi dengan kinerja guru, dengan nilai *p-value* < 0,10 atau sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara budaya organisasi sekolah dan kinerja guru. Selain itu, nilai koefisien sebesar 0,646 menunjukkan bahwa terdapat korelasi positif antara budaya organisasi dan kinerja guru, dengan  $f^2 < 0,35$  atau sebesar 0,836. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan antara budaya organisasi dan kinerja guru memiliki efek yang sangat besar.

Dengan adanya hubungan positif antara budaya organisasi dan kinerja guru, maka hal ini menunjukkan bahwa faktor budaya organisasi yang baik perlu diperhatikan untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerja guru. Budaya organisasi merujuk pada pola asumsi dasar yang diyakini bersama dan menciptakan, dikemukakan, atau dikembangkan oleh sekelompok masyarakat untuk mengatasi persoalan hidup mereka. Oleh karena itu, budaya organisasi diajarkan dan diturunkan dari generasi ke generasi sebagai pegangan perilaku, berpikir, dan rasa kebersamaan di antara mereka. [12].

Hasil penelitian ini sejalan dengan kusumawati bahwa budaya organisasi

memiliki pengaruh terhadap kinerja pegawai. Pada pengukurannya penerapan budaya organisasi memberlakukan semua aturan yang harus dipatuhi oleh para pegawai yang diikuti dengan sanksi atas pelanggaran. Diberlakukannya peraturan dapat menjadi kontrol bagi para pegawai agar bersikap dan bertindak secara profesional dalam pekerjaannya [13].

Setelah menganalisis data tersebut, dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara budaya organisasi dan kinerja guru. Korelasi tersebut memiliki dampak yang sangat besar. Oleh karena itu, budaya organisasi sekolah memiliki pengaruh yang positif dan nyata dalam meningkatkan kinerja guru di MAN 01 Indragiri Hilir Riau. Jika terdapat korelasi positif antara budaya organisasi dan kinerja guru, maka hal ini menunjukkan bahwa faktor budaya organisasi yang baik perlu diperhatikan untuk meningkatkan dan mempertahankan kinerja guru.

Pada lapangan terlihat bahwa MAN 01 Indragiri Hilir Riau sedang menciptakan budaya organisasi yang memiliki karakteristik lembaga pendidikan Islam yang dibangun atas dasar nilai-nilai perjuangan untuk mewujudkan visi dan misi, salah satunya adalah meningkatkan kompetensi sosial peserta didik sebagai anggota masyarakat yang mampu menjalin hubungan sosial budaya dan melestarikan lingkungan alam sekitar dengan nilai-nilai Islam.

Budaya organisasi ini mengedepankan sifat rendah hati terhadap pemimpin dan menanamkan nilai-nilai spiritual yang harus dijaga agar organisasi tetap eksis. Hal ini disebabkan oleh adanya internalisasi dalam upaya perbaikan, sehingga budaya organisasi di madrasah dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja guru. Temuan ini juga diperkuat oleh hasil penelitian

yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara budaya organisasi dan kinerja guru.

### SIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kompetensi manajerial kepala sekolah dan budaya organisasi dengan kinerja guru di MAN 01 Indragiri Hilir Riau. Kompetensi manajerial kepala sekolah di MAN 01 Indragiri Hilir Riau dinilai sangat baik, begitu pula dengan persepsi responden terhadap budaya organisasi yang tergolong sangat tinggi. Kinerja guru menunjukkan kategori sangat baik, yang menandakan bahwa semua faktor tersebut sudah termasuk dalam kategori baik. Kepala madrasah dengan kompetensi manajerial mampu memberikan pengarahan, penilaian, dan contoh kepada para guru. Budaya organisasi di madrasah juga mampu menanamkan nilai-nilai Islam yang tercermin dari kearifan mereka dalam menjalankan tugas dan amanah. Tujuan pendidikan sebagai pedoman bagi *stakeholder* berhasil tercapai, sehingga terciptalah kinerja yang baik. Dalam hal kompetensi manajerial, terdapat hubungan positif yang signifikan dengan kinerja guru di MAN 01 Indragiri Hilir Riau dengan *P-Value* <0,10 dan nilai koefisien sebesar 0,238. *R Square* mencapai 0,506 dan  $f^2 < 0,15$  yaitu sebesar 0,113, yang berarti hubungan tersebut memiliki efek yang sedang. Artinya, kompetensi manajerial kepala sekolah secara positif dan nyata dapat meningkatkan kinerja guru. Sementara itu, dalam hal budaya organisasi, terdapat hubungan positif yang signifikan dengan kinerja guru di MAN 01 Indragiri Hilir Riau dengan nilai *P-Value* < 0,10 dan nilai koefisien sebesar 0,646. Hubungan antara budaya organisasi dan kinerja guru memiliki efek yang sangat besar dengan  $f^2 < 0,35$  yaitu sebesar 0,836. Hal ini menandakan bahwa budaya

organisasi memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap kinerja guru.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586.
- [2] Slameto, B.S. Sulasmono dan K.W. Wardani. "Peningkatan Kinerja Guru melalui Pelatihan Beserta Faktor Penentunya." *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, vol. 27, no. 2, pp. 38-47, 2017.
- [3] S. Rizal dan M. A. Pasigai. "Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Pegawai pada Sekretariat Komisi Penyiaran Indonesia Daerah Sulawesi Selatan." *Jurnal Economix*, vol. 5, no.2, pp. 48-57, 2017.
- [4] H. Rinawati. "Manajemen Sumber Daya Manusia: Aktivitas Utama Pengembangan SDM." Malang: UB Press, 2016.
- [5] A. Jamali dan L. D. Prasajo. "Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah, Lingkungan, Motivasi Guru, terhadap Prestasi Siswa SMA Muhammadiyah Kota Yogyakarta." *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*, vol. 1, no. 1, pp. 8-21, 2013.
- [6] M. Rohimat. "Mewujudkan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Mewujudkan Prestasi Sekolah pada SMA Negeri" *Indonesian Journal of Education Management and Administration Review*. vol. 3, no. 1, pp.61-70. 2019.
- [7] Tim Dosen Administrasi Pendidikan UPI. "Manajemen Pendidikan." Bandung: Alfabeta, 2015.
- [8] T. Winarsih dan A. Hidayat, "The Influence of Organizational Culture and Motivation on Employee

- Performance”, *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, vol. 6, Issue 1, pp. 94-103, 2022.
- [9] J. A. F. Stoner, R. E. Freeman dan D. R. Gilbert. “*Management.*” 6<sup>th</sup> edition. London: Prentice Hall.
- [10] Meidiana, A. Syarwani, dan Destiniar. “Pengaruh Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dan Supervisi Akademik Terhadap Kinerja Guru” *JMSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan)*, vol. 5, no. 2, pp. 112-119, 2020.
- [11] Salwa., Kristawan. M., Lian, B. “The Effect of Academic and Work Motivation Towards Primary School Principal Performance”. *International Journal of Scientific & Tecnology Research*, vol. 8, Issue 8, 2019.
- [12] M. A. Meitrian., dan M. R. Irwansyah. “Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Karyawan (Studi Kasus pada Tabungan Nasional, Singaraja)”, *Ekuitas-Jurnal Pendidikan Ekonomi*, vol. 5, no. 1, pp. 34-51, 2017.
- [13] S. Dunggio, “Pengaruh Budaya Organisasi terhadap Kinerja Pegawai di Kantor Camat Duingi Kota Gorontalo”. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik*, vol. VII, no. 1, pp. 1-9, 2020.